

p ISSN 1693-0339
e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 19 Nomor 3 Oktober 2019



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 19 Nomor 3 Oktober 2019

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Achmad Zahid Angela Mariana Lusiastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadariusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Laman: jurnal-iktiologi.org
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Ikan seredeng, Rasbora bankanensis (Bleeker, 1853)
(Foto: Ilham Zulfahmi)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Selamat bertemu penulis dan pembaca *Jurnal Iktiologi Indonesia* pada edisi nomor terakhir tahun 2019. Edisi ini memuat 12 artikel yang menampilkan berbagai dimensi ikan dan perikanan. Artikel pertama dilaporkan oleh Ngaddi *et al.* yang mengevaluasi penggunaan *monosodium glutamate* terhadap respons fisiologis, kinerja pertumbuhan, dan pemanfaatan pakan pada ikan lele. Artikel berikutnya ditulis oleh Fahmi *et al.* yang melakukan upaya pengayaan *Daphnia* sp. dengan glutamin untuk meningkatkan kinerja pertumbuhan dan sintasan larva ikan gurami.

Murniasih *et al.* memberikan suplemen glutamin bebas dalam pakan untuk meningkatkan respons fisiologis dan sintasan ikan botia. Masih terkait dengan respons fisiologis ikan, Firman *et al.* mengevaluasi kinerja pembangkit gelembung mikro terhadap respons fisiologis ikan nila dengan kepadatan berbeda pada sistem resirkulasi. Irwan *et al.* menuliskan hasil pengamatan mereka tentang bagaimana performa ikan patin siam generasi ketiga hasil seleksi karakter bobot tubuhnya.

Pada edisi ini banyak ditampilkan tulisan tentang ikan di perairan alami. Maghfiriadi *et al.* membeberkan iktiofauna di Sungai Alas, Aceh. Jusmaldi *et al.* menguraikan keanekaragaman fauna ikan di Anak Sungai Mahakam Hulu, Kalimantan Timur dan status konservasinya. Manangkalangi *et al.* menjelaskan tentang ekologi trofik komunitas ikan di Sungai Nimbai, khususnya interaksi dan kompetisinya dengan ikan pelangi Arfak. Bila tiga tulisan tersebut berkaitan dengan ikan di perairan darat, khususnya sungai; maka ada dua tulisan tentang ikan di laut. Tulisan pertama menggambarkan variasi spatio-temporal kumpulan ikan di ekosistem lamun Pulau Karang Congkak yang ditulis oleh Putri *et al.*, sedangkan tulisan kedua tentang aplikasi DNA barkoding ikan julung-julung di perairan Laut Maluku Utara oleh Achmad *et al.*

Aspek biologi reproduksi ikan juga dimuat dalam edisi ini. Aspek biologi reproduksi ikan molly di tambak dilaporkan oleh Tamsil dan Hasnidar; dan ikan gabus di Rawa Pening diutarakan oleh Djumanto *et al.*

Penyunting